

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 PENELITIAN TERDAHULU

Dengan menjadikan penelitian terdahulu sebagai acuan peneliti untuk melakukan penulisan skripsi ini maka peneliti akan menjelaskan penelitian terdahulu yang peneliti ambil sebagai berikut.

##### 1) **Diyan Lestari (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Leverage pada Nilai Perusahaan, Pengaruh Kinerja Perusahaan pada Nilai Perusahaan, dengan menggunakan Growth Opportunity sebagai variabel moderasi. Sedangkan metode statistik yang digunakan adalah metode analisis Linear Berganda dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Perusahaan berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan, dan Leverage terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada Nilai Perusahaan sedangkan growth opportunities tidak memperkuat pengaruh leverage pada Nilai Perusahaan.

Persamaan Penelitian ini:

- a. Penelitian ini menguji indikator Growth Opportunity sebagai variabel pemoderasi.
- b. Sumber data dari penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia

Ketidak samaan Penelitian ini:

- a. Penelitian ini menguji Leverage dan Kinerja Perusahaan sebagai variabel Independen

- b. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur pada tahun 2009-2017.

**2) Ilham dan Achong (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. Sampel penelitian ini menggunakan perusahaan angkatan laut umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Persamaan Penelitian ini:

- a. Penentuan ini mengambil sampel di Bursa Efek Indonesia
- b. Alat untuk analisis pada penelitian ini menggunakan SPSS

Perbedaan penelitian ini:

- a. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan angkatan laut umum
- b. Penelitian ini menggunakan variabel likuiditas sebagai variabel independen dan struktur modal sebagai variabel intervening.

**3) Prakash, Kannan dan Jocelin (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk memajukan pengetahuan kita tentang dimensi CSR spesifik yang berkontribusi pada nilai perusahaan dan relevansinya bagi perusahaan China dan Hong Kong. Sampel penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan China daratan dan Hongkong besar yang terdaftar di Bursa Efek Hongkong. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi CSR social

dan dimensi masyarakat sentris lebih relevan daripada dimensi CSR teknis atau proses sentris untuk perusahaan-perusahaan china daratan dan hongkong daratan.

Persamaan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini menggunakan CSR sebagai variabel independen
- b. Penelitian ini menggunakan enam indikator utama CSR untuk melihat perusahaan tersebut mengungkapkan CSR

Perbedaan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan-perusahaan yang ada di china dan hongkong daratan yang terdaftar di Bursa Efek Hongkong.
- b. Periode sampel; pada penelitian ini pada tahun 2007-2009

#### 4) **Ni Luh Asri dan Ni Putu (2016)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan corporate social responsibility pada Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan sebagai variabel moderasi. Sampel dari penelitian ini adalah terdiri dari 53 observasi perusahaan pertambangan dan pertanian dari tahun 2009 sampai tahun 2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang di gunakan adalah metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan corporate social responsibility berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, profitabilitas dan growth opportunity sebagai variabel moderasi menunjukkan hubungan antara pengungkapan CSR dan Nilai Perusahaan tidak terlalu signifikan.

Persamaan Penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini menggunakan Corporate Social Responsibility sebagai variabel independen
- b. Penelitian ini menggunakan Growth opportunity sebagai variabel moderasi

Perbedaan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini menggunakan data perusahaan pertanian
- b. Data tahun penelitian yang digunakan adalah 2009-2013.

**5) Igan Bayu dan Made (2015)**

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 26 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2013 dengan menggunakan metode probability sampling. Teknik analisis data yang di gunakan adalah teknik analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan dan Profitabilitas sebagai variabel moderasi mampu untuk memperkuat hubungan antara Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan.

Persamaan penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen yang di gunakan adalah Corporate Social Responsibility
- b. Sampel yang di gunakan yaitu sampel perusahaan pertambangan

Perbedaan Penelitian ini adalah:

- a. Periode data yang di gunakan adalah 2011-2013
- b. Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah probability sampling

**6) Panagiotis dan Ourania (2015)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak dimensi tanggung jawab social perusahaan tertentu terhadap Nilai Perusahaan yang beroperasi di sektor rekreasi-rekreasi yang istimewa. Sampel yang di gunakan adalah perusahaan-perusahaan olahraga yang melaporkan laporan keuangannya di KLD database. Hasil dari penelitian ini yaitu Pengungkapan CSR terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Persamaan Penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini menggunakan variabel Corporate Social Responsibility sebagai variabel independen
- b. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sebagai jenis penelitiannya

Perbedaan Penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini menggunakan sampel Perusahaan-perusahaan olahraga
- b. Penelitian ini mengambil sampel di KLD Database

**7) Umi ,Gatot dan Azhar (2015)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di bursa

efek Indonesia periode 2010-2013. Sampel yang di gunakan adalah Perusahaan Manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2013. Metode analisis data yang di gunakan adalah *Explanatory Research*. Hasil dari peneltian ini adalah Keputusan Investasi yang di ukur dengan *Capital expenditure to book value of asset*, ukuran perusahaan, dan Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang di ukur dengan PBV, Keputusan Pendanaan yang di ukur dengan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang di ukur dengan PBV, secara simultan variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian ini:

- a. Penelitian ini menggunakan indikator Keputusan Investasi dan Profitabilitas sebagai variabel independen
- b. Sumber sampel yang di gunakan adalah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan penelitian ini:

- a. Penelitian ini menggunakan indicator Keputusan Pendanaan dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen
- b. Metode analisis data yang di gunakan adalah *explanatory research*

#### **8) Aisyatul Munawaroh (2014)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti hubungan antara pengungkapan CSR dalam memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap

Nilai Perusahaan. Sampel dari penelitian ini mengambil dari Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2012 dengan metode purposive sampling. Metode analisis data yang di gunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA) berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan, Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, variabel Corporate Social Responsibility tidak mampu mempengaruhi hubungan antara Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan variabel Corporate social responsibility mampu mempengaruhi hubungan antara Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan.

Persamaan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini menggunakan Profitabilitas sebagai variabel independen
- b. Penelitian ini mengambil data di Bursa Efek Indonesia

Perbedaan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini menggunakan Corporate Social Responsibility sebagai variabel moderasi.
- b. Penelitian ini menggunakan data penelitian pada tahun 2009-2012

#### **9) Gatot, Fachrurizie dan Nanik (2014)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan serta menguji apakah luas pengungkapan CSR mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Sampel penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di LQ45 selama periode 2009-2011 dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga ditetapkan ada 24 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode *moderated regression analysis*. Hasil analisis menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan luas pengungkapan CSR bukan merupakan variabel moderasi dalam pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Persamaan Penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas
- b. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda

Perbedaan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini menggunakan periode data tahun 2009 sampai 2011
- b. Data yang digunakan adalah data perusahaan yang terdaftar di LQ45.

**10) Putri dwi martini dan Ikhsan Budi Raharjo (2014)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah kebijakan utang dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, di mana kebijakan deviden sebagai variabel pemoderasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan consumer goods yang terdaftar pada bursa efek Indonesia selama periode 2008-2012 dengan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan purposive sampling. Sedangkan hasil dari penelitian ini yaitu kebijakan utang dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan



deviden mampu untuk memoderasi kebijakan utang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai variabel independen
- b. Penelitian ini menggunakan purposive sampling sebagai metode pengumpulan data

Perbedaan penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan consumer goods
- b. Periode sampel penelitian ini menggunakan sampel pada tahun 2008-2012

**11) Tito dan Basuki (2014)**

Penelitian ini bertujuan untuk pengujian dengan metode empiris seperti pengaruh keputusan investasi, keputusan pembiayaan, dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan corporate governance sebagai variabel moderasi. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang memiliki skor di CGPI dengan variabel dengan periode observasi 2007-2011 dengan metode pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling. Hasil dari penelitian ini yaitu keputusan investasi, keputusan keuangan dan corporate social responsibility berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan sedangkan corporate governance tidak memoderasi terhadap keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Dan corporate governance memoderasi hubungan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian ini yaitu:

- a. Menggunakan keputusan investasi sebagai variabel independen
- b. Penelitian ini menggunakan variabel moderasi dalam penelitiannya

Perbedaan penelitian ini yaitu:

- a. Menggunakan sampel perusahaan yang memiliki skor di CGPI
- b. Menggunakan keputusan pendanaan sebagai variabel independen

## 12) **Wahyu Ardimas dan Wardoyo (2014)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh corporate social responsibility (CSR) dan Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan. Sampel dari penelitian ini yaitu seluruh perusahaan go public yang berjumlah 22 bank dengan periode pengamatan 2008-2010. Metode analisis data yang di gunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan OPM, NPM dan CSR tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Persamaan Penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini menggunakan pengaruh CSR sebagai variabel independen
- b. Metode analisis data yang di gunakan adalah metode analisis regresi linear berganda

Perbedaan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini menggunakan Kinerja Keuangan sebagai variabel independen

- b. Periode Penelitian ini menggunakan periode pada tahun 2008-2010.

**13) Hanni dan Surya (2014)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan. Metode Analisis Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis berganda. Sampel yang di gunakan adalah perusahaan high profile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total 116 sampel data. Sedangkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Corporate Social Responsibility secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan manajerial juga memiliki efek sebagai variabel moderating yang memperkuat hubungan antara Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan.

Persamaan Penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini menggunakan Corporate Social Responsibility sebagai variabel independen
- b. Metode analisis data yang di gunakan adalah metode analisis regresi berganda

Perbedaan Penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini menggunakan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi
- b. Data sampel yang digunakan adalah perusahaan high profile

**14) Fania Yuliariskha (2012)**

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008-2010 dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga di dapat 27 perusahaan. Dan jenis penelitian ini yaitu explanatory research dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu keputusan pendanaan dan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian ini yaitu:

- a. Sumber data penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b. Variabel penelitian ini yaitu menggunakan keputusan investasi sebagai variabel independen.

Perbedaan penelitian ini:

- a. Penelitian ini menggunakan variabel keputusan pendanaan dan kebijakan deviden sebagai variabel independen
- b. Penelitian ini menggunakan sampel penelitian pada periode 2008-2010

**15) Katiya Nahda (2011)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dan mengetahui apakah Corporate Governance memoderasi hubungan antara Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian ini menggunakan perusahaan go-public yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2005-2009. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis regresi berganda. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian variabel Good Corporate Governance sebagai variabel moderasi secara signifikan berpengaruh terhadap hubungan antara CSR dan Nilai Perusahaan.

Persamaan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini menguji indikator CSR sebagai variabel independen
- b. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis berganda sebagai metode analisis data

Perbedaan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini menguji indikator Good Corporate Governance sebagai variabel moderasi
- b. Sampel penelitian ini menggunakan sampel penelitian yang terdaftar di perusahaan go-public periode 2005-2009.

**Tabel 1.1**  
**Tabel Matriks Penelitian Terdahulu**

Variabel Dependen : Nilai Perusahaan					
No	NAMA PENELITI	Variabel Independen			
		C S R	PROFITA BILITAS	KEPUTUSAN INVESTASI	GROWTH OPPORTUNIT Y
1	Diyani Lestari (2017)				B
2	Ilham dan Achong (2017)		TB		
3	Prakash, Kannan dan Jocelin (2017)	B			
4	Niluh Asri dan Ni putu (2016)	B	TB		TB
5	IGAN Bayu dan Made (2015)	B	B		
6	Panagiatis dan Ourania (2015)	B			
7	Umi, Gatot dan Azhar (2015)			B	
8	Aisyatul Munawaroh (2014)		B		
9	Gatot Putra, Fachrurrozie dan Nanik (2014)		B		
10	Putri Dwi Martini dan Ikhsan Budi Raharjo (2014)		B		
11	Tito dan Basuki (2014)			B	
12	Wahyu dan Wardoyo (2014)	T B			
13	Hanni dan Surya (2013)	B			
14	Fania Yuliariskha (2012)			TB	
15	KATIYA NAHDA (2011)	B			

Keterangan: TB = Tidak Berpengaruh      B = Berpengaruh

## 2.2 LANDASAN TEORI

Pada Landasan Teori ini Peneliti akan menjabarkan berkaitan dengan teori yang akan peneliti gunakan.

### 2.2.2 TEORI KEAGENAN

Teori keagenan merupakan teori yang menunjukkan adanya interaksi antara pemilik perusahaan dengan manajemen perusahaan, dengan adanya interaksi tersebut maka pemilik perusahaan memberikan kewenangan kepada manajemen perusahaan untuk mengatur operasional perusahaan dan memberi keputusan terhadap perusahaan tersebut (Jensen dan Meckling, 1976). Sehingga dengan adanya teori keagenan ini perusahaan yang memiliki kepercayaan oleh masyarakat maka akan mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan tersebut salah satunya dengan melakukan pengungkapan CSR.

#### **2.2.4 NILAI PERUSAHAAN**

Nilai Perusahaan adalah nilai pasar dari perusahaan tersebut sehingga jika saham perusahaan meningkat maka perusahaan mendapatkan keuntungan perusahaan akan meningkat dan oleh karena itu pemilik perusahaan pun akan mendapatkan pemasukan yang meningkat dan manajemen pun juga akan mendapatkan kepercayaan terhadap pihak pemilik perusahaan (Jehnsenn dan Meckling, 1976). Nilai Perusahaan dapat diukur melalui nilai buku perusahaan melalui ekuitas. Sehingga nilai perusahaan diukur melalui *price to book value* (PBV). Dengan cara membandingkan harga saham dengan nilai buku per saham.

Menurut Katya Nahda dan Agus Harjito (2011) mengatakan bahwa Nilai Perusahaan adalah nilai pasar yang mampu meningkatkan keajahteraan pemegang saham secara optimal jika harga saham perusahaan tersebut meningkat. Menurut Alifah Shabrina (2015) Nilai perusahaan bisa di hitung melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan atau melalui *Price to book value* sehingga jika harga saham perusahaan tinggi maka dapat di simpulkan bahwa nilai perusahaan tersebut baik

juga karena dengan naiknya harga saham maka kinerja perusahaan tersebut juga dalam kondisi meningkat.

### **2.2.5 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

*Corporate Social Responsibility* adalah suatu komitmen perusahaan untuk bertanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat sekitar sebagai prinsip dari etika dan kewajiban perusahaan untuk memberikan timbal balik yang sudah di berikan oleh lingkungan dan masyarakat sekitar. merupakan tanggung jawab sosial dan ekonomi lingkungan dan masyarakat sekitar dengan prinsip etika yang di miliki oleh perusahaan. Dengan cara mengungkapkan CSR maka perusahaan juga diuntungkan sebagai salah satu strategi bisnis yang berupa mendapatkan legitimasi sosial perusahaan. Dengan tindakan ini manajemen telah mampu berhasil meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap perusahaan begitu juga pihak *investor* (Jehnsenn dan Meckling, 1976)

Pengukuran peungkapan perusahaan diukur melalui GRI (*Global Reporting Initiative*). GRI yaitu salah satu lembaga yang telah menangani permasalahan yang berhubungan dengan *sustainability reporting*. Sedangkan *sustainability reporting* sendiri adalah suatu praktik pengukuran, pengungkapan, dan pertanggungjawaban social suatu perusahaan agar perusahaan tersebut mencapai tujuan keberlangsungan hidup perusahaan tersebut.

Menurut Igan Bayu dan Made Gede (2015) perusahaan yang telah menerapkan CSR biasanya akan mengungkapkan CSR perusahaan tersebut. Karena dengan pengungkapan CSR perusahaan akan mendapatkan nilai lebih di mata pemilik modal yang akan menanamkan modalnya. Menurut Katya Nahda



dan Agus Harjito (2011) berpendapat bahwa Pelaksanaan CSR dalam jangka panjang akan mendapatkan penerimaan dari masyarakat terhadap kehadiran masyarakat yang telah memberikan timbale balik berupa keuntungan ekonomi yang dapat menaikkan nilai perusahaan.

### **2.2.6 PROFITABILITAS**

*Profitabilitas* adalah kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Sehingga perusahaan yang memiliki laba yang tinggi maka akan memiliki kesanggupan untuk melakukan aktivitas sosial dan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dan apabila tanggung jawab sosial perusahaan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan tersebut akan meningkat dan nilai pasar perusahaan tersebut dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Manajemen telah membuat masyarakat percaya pada perusahaan sedangkan para *investor* berhasil meningkatkan nilai respon pasar pada perusahaan (Jehnsenn dan Meckling, 1976).

Menurut Niluh Asri dan Ni Putu (2016) Pemilik Modal tidak akan begitu tertarik meskipun pengungkapan CSR begitu bagus namun tidak akan mendapatkan respon yang positif apabila profitabilitas perusahaan tidak tinggi karena pemilik modal merasa tidak akan mendapatkan keuntungan jika profitabilitas tidak tinggi. Menurut Igan Bayu dan Made Gede (2015) Pelaksanaan Corporate Social Responsibility berkaitan erat dengan Profitabilitas karena perusahaan yang telah mengungkapkan CSR yang baik maka profitabilitas kemungkinan akan juga tinggi.

### **2.2.6 KEPUTUSAN INVESTASI**

Keputusan investasi adalah salah satu strategi yang penting untuk suatu perusahaan apabila perusahaan tersebut ingin meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan menurut Tito dan Basuki (2014) apabila suatu perusahaan ingin meningkatkan nilai perusahaan maka perusahaan akan melakukan suatu keputusan keuangan yang akan berpengaruh pada keputusan keuangan yang lain. Salah satu cara untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu dengan mengambil suatu kesempatan investai yang menjamin keberlangsungan hidup perusahaan tersebut di masa depan. Sehingga semakin besar keempatan investasi tersebut menjamin akan keuntungan perusahaan maka investasi yang di lakukan akan semakin besar.

Menurut teori keagenan yang di jelaskan oleh Jehnsen dan Meckling (1976) yaitu terjalinnya hubungan antara manajemen perusahaan dan pemilik perusahaan untuk bekerja sama dalam meningkatkan laba atau nilai perusahaan yang setinggi-tingginya salah satu caranya yaitu dengan melakukan keputusan investai dengan tujuan untuk meningkatkan nilai asset dan keuntungan dalam jangka panjang. Sehingga dengan meningkatnya nilai asset dan laba perusahaan maka perusahaan tersebut mampu untuk meningkatkan nilai perusahaanya.

### **2.2.7 GROWTH OPPORTUNITY**

Menurut Niluh Asri dan Ni putu (2016) *Growth Opportunity* merupakan peluang perusahaan untuk bertumbuh di masa yang akan datang. Apabila perusahaan tersebut memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi maka perusahaan tersebut memiliki laba yang tinggi untuk menjamin masa depan tersebut yang

secara tidak langsung memberikan efek terhadap nilai pasar perusahaan atau nilai perusahaan tersebut. Dengan begini maka manajemen telah meningkatkan laba perusahaan dan pemilik perusahaan telah memiliki kepuasan tertentu terkait kinerja dari perusahaan tersebut (Jehnsenn dan Meckling, 1976)

Growth opportunity kesempatan perusahaan untuk melaksanakan investasi yang sekiranya dapat memberikan keuntungan terhadap perusahaan tersebut. Menurut Niluh Asri dan Ni Putu (2016) Growth Opportunity adalah suatu kesempatan yang di punyai perusahaan tersebut untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang tinggi dalam mengembangkan perusahaannya.

#### **2.2.8 HUBUNGAN CSR DENGAN NILAI PERUSAHAAN**

Pengungkapan CSR adalah suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan untuk memberikan timbal balik dari masyarakat dan lingkungan sekitar tempat perusahaan tersebut beroperasi namun pengungkapan CSR juga dapat di jadikan strategi untuk meningkatkan citra perusahaan agar perusahaan tersebut mendapat kepercayaan terhadap masyarakat dan pasar pun akan memberikan respon yang positif karena kecenderungan masyarakat lebih memilih membeli produk perusahaan yang telah mengungkapkan perusahaan karena hal tersebut telah membuktikan bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan yang terjamin secara laba di masa depan. Sehingga perusahaan yang mengungkapkan CSR adalah perusahaan yang memiliki Nilai Perusahaan. Dengan naiknya nilai perusahaan maka pihak manajemen dan pemilik perusahaan telah berhasil mencapai tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Jehnsenn dan Meckling, 1976).

Menurut Igan Bayu dan Made Gede (2013) bahwa lewat pengungkapan CSR maka pasar akan merespons secara positif terhadap perusahaan tersebut dengan peningkatan harga saham perusahaan. Dengan naiknya harga saham maka penanam modal percaya bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan keuntungan yang tinggi sehingga nilai perusahaan akan meningkat juga. Menurut Ni Luh Asri dan Ni Putu (2016) bahwa pengungkapan CSR akan Meningkatkan Nilai Perusahaan jika di lihat dari para penanam modal menanamkan modalnya kepada suatu perusahaan dengan nilai laba dan harga saham yang tinggi.

H1: Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

### **2.2.9 HUBUNGAN PROFITABILITAS DENGAN NILAI PERUSAHAAN**

*Profitabilitas* merupakan kekuatan perusahaan untuk menjamin masa depan perusahaan dengan cara meningkatkan laba perusahaan. Apabila perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi maka perusahaan tersebut dapat melakukan Aktivitas Tanggung Jawab Sosial sebagai bentuk timbal balik perusahaan untuk masyarakat dan lingkungan sekitar. Apabila perusahaan tersebut semakin memiliki *profitabilitas* yang tinggi maka perusahaan tersebut mempunyai jaminan untuk keberlangsungan hidup perusahaan tersebut. Apabila perusahaan tersebut memiliki jaminan atas masa depan perusahaan maka perusahaan dapat memiliki respon pasar yang tinggi sehingga para pemilik perusahaan memiliki kepuasan tertentu terhadap manajemen perusahaan oleh karena itu nilai perusahaan tersebut semakin naik (Jehnsenn dan Meckling, 1976).

Menurut Ni Luh Asri dan Ni Putu (2016) bahwa para investor akan memberikan perhatian pada perusahaan memiliki Profitabilitas yang tinggi untuk menjanjikan terjaminnya masa depan perusahaan tersebut. Menurut Igan Bayu dan Made Gede (2015) bahwa Perusahaan yang mampu meningkatkan laba perusahaan dan meningkatkan penanaman modal terhadap perusahaan tersebut adalah perusahaan yang memiliki profitabilitas perusahaan yang tinggi dan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

H2: Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai perusahaan.

#### **2.2.10 HUBUNGAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Keputusan Investasi adalah kemampuan perusahaan untuk mengelola kas yang akan memenuhi kebutuhan jangka pendek perusahaan tersebut atau bisa disebut juga likuiditas perusahaan. Oleh karena itu perusahaan berusaha untuk menjaga kestabilan likuiditas perusahaan dan tidak mengganggu kelancaran aktivitas perusahaan untuk melakukan aktivitas investasi.

Menurut Tito dan Basuki (2014) yaitu keputusan investasi merupakan indikasi suatu perusahaan untuk memperoleh pendapatan tambahan dan laba tambahan sehingga apabila perusahaan yang melakukan keputusan investasi akan meningkatkan Nilai Perusahaan. Sedangkan menurut Fania Yuliariskha (2012) Investasi modal adalah salah satu jenis utama dalam keputusan investasi selain penentuan aktiva. Dan pengeluaran investasi adalah suatu keputusan perusahaan untuk meningkatkan nilai aset perusahaan agar perusahaan tersebut memperoleh

peningkatan pendapatan untuk mendapatkan minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

H3: Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **2.2.11 HUBUNGAN *GROWTH OPPORTUNITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI UNTUK MEMPENGARUHI CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

*Growth Opportunity* adalah Peluang pertumbuhan perusahaan untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk bertahan di masa datang. Oleh karena itu perusahaan yang mempunyai Peluang perusahaan yang tinggi maka perusahaan tersebut memiliki laba yang tinggi, sehingga perusahaan memiliki sinyal yang positif terhadap pasar maka para pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan mampu berkerja sama dalam hal meningkatkan nilai perusahaan tersebut (Jehnsen dan Meckling, 1976).

Menurut Alifah Shabrina (2015) bahwa menurut para penanam modal yaitu apabila perusahaan tersebut memiliki peluang pertumbuhan perusahaan yang tinggi maka para penanam modal mengharapkan nilai return saham yang tinggi sehingga jika nilai return saham tersebut tinggi maka nilai respon pasar akan meningkat dan akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Menurut Ni luh Asri dan Ni putu (2016) bahwa apabila peluang pertumbuhan perusahaan akan meningkatkan nilai harga saham, informasi mengenai peluang pertumbuhan perusahaan di respon positif oleh perusahaan sehingga perusahaan tersebut mampu meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

H4: Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Growth Opportunity sebagai variabel Penguat.

#### **2.2.12 HUBUNGAN GROWTH OPPORTUNITY SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI UNTUK MEMPENGARUHI PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk meningkatkan labanya untuk menjamin perusahaan tersebut di masa depan. Dengan meningkatkan laba suatu perusahaan maka perusahaan tersebut mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan cara menambah minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dengan bukti bahwa laba perusahaan tersebut meningkat. Sehingga manajemen perusahaan memperoleh peningkatan gaji yang di iringi oleh meningkatnya laba perusahaan dan pemilik perusahaan merasa beruntung untuk menanamkan modalnya karena memperoleh deviden yang tinggi. (Jehnsenn dan Meckling, 1976)

Menurut Putri dan Ikhsan (2014) profitabilitas adalah suatu indikasi bahwa kinerja perusahaan tersebut meningkat atau tidak apabila kinerja perusahaan tersebut meningkat maka peluang pertumbuhan perusahaan meningkat juga maka dengan meningkatnya peluang pertumbuhan perusahaan para investor akan berusaha untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan akan meningkat juga. Sedangkan menurut Asiyatul Munawaroh (2014) profitabilitas adalah gambaran suatu manajemen perusahaan untuk mengelola perusahaan tersebut sehingga manajemen yang mampu untuk

meningkatkan laba perusahaannya adalah perusahaan yang tinggi nilai perusahaannya.

H5: Growth Opportunity mampu untuk memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

### **2.2.13 HUBUNGAN GROWTH OPPORTUNITY SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI DALAM MEMPENGARUHI HUBUNGAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Menurut Fania Yulariska (2012) penggunaan dana yang berasal dari berbagai sumber seperti pasar modal, penjualan dan lain sebagainya oleh manajemen keuangan di putuskan untuk di gunakan pada investasi. Sedangkan menurut Tito dan Basuki (2012) pengeluaran investasi mampu untuk memberi dampak pada peluang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang karena penanam modal telah mengidentifikasi bahwa perusahaan yang telah menggunakan dananya untuk melakukan investasi merupakan perusahaan yang terjamin masa depannya.

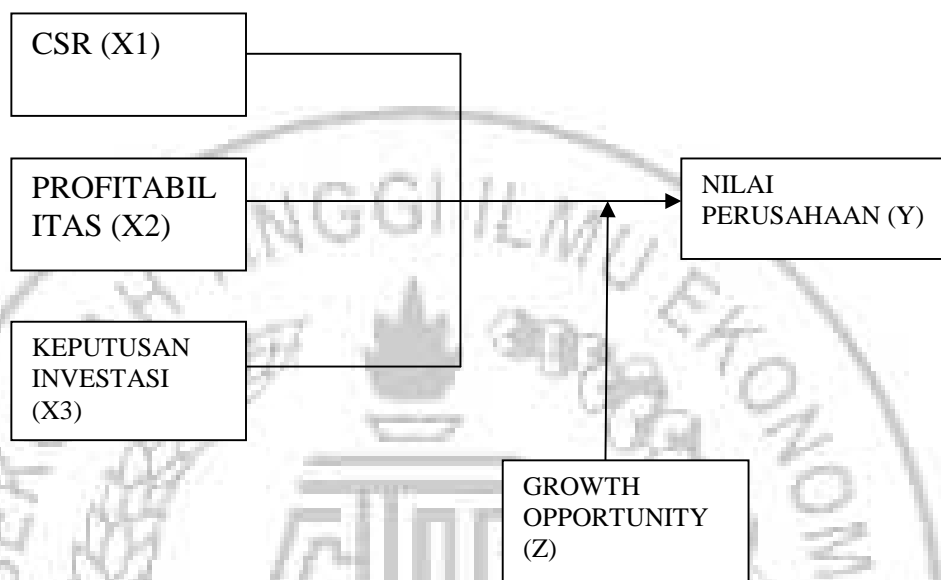
Keputusan investasi sendiri merupakan dampak dari meningkatnya respon pasar yang berimbas ada laba perusahaan yang meningkat juga sehingga apabila laba perusahaan tersebut meningkat maka peluang pertumbuhan perusahaan akan meningkat juga. Oleh karena itu Nilai perusahaan akan berimbas juga dengan meningkatnya minat dari investor itu sendiri dan meningkatnya harga saham perusahaan tersebut.

H6: Growth Opportunity mampu untuk memoderasi hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.



### 2.3 KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan uraian di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini dapat di gambarkan dan uraikan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan gambaran kerangka pemikiran yang di gambarkan pada gambar 2.1 maka *Corporate social responsibility*, Profitabilitas dan Keputusan Investasi sebagai variabel independen terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen diantara ketiga variabel tersebut ada satu variabel pemoderasi yaitu *growth opportunity* yang bersifat mempengaruhi hubungan antara *corporate social responsibility*, Profitabilitas dan Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan apakah itu bersifat memperkuat atau memperlemah hubungan kedua variabel tersebut.

### 2.4 HIPOTESIS PENELITIAN

Perumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H3: Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H4: Growth Opportunity mampu untuk memoderasi hubungan antara Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

H5: Growth Opportunity mampu untuk memoderasi hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

H6: Growth Opportunity mampu untuk memoderasi hubungan antara Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.

